

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengelolaan konten bagi pemerintah daerah bisa dikatakan menjadi hal yang penting, karena itu menjadi salah satu cara adaptasi digital dalam penyebaran informasi, begitu juga dengan Diskominfo Kota Pontianak yang mempunyai konten yang ikonik yaitu Kamis berpantun. Kamis berpantun ini merupakan konten reguler pada akun instagram @diskominfoPontianak yang diposting pada setiap hari Kamis, Kamis Berpantun ini juga memasukkan unsur budaya khas melayu dengan berpantun untuk menyampaikan informasi dan himbuan kepada masyarakat. Dilansir dari *Official WebSite* Menpan RB (2023), Menurut Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 83 Tahun 2012 tentang pedoman pemanfaatan media sosial di Instansi Pemerintah menjadi dasar pada mekanisme penyusunan pengelolaan media sosial, Hal ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan Instansi Pemerintahan dalam pengelolaan media sosial sebagai layanan informasi publik dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap Instansi Pemerintah. Konten Kamis berpantun ini merupakan informasi seputar Kota Pontianak atau info tentang kegiatan yang dihimbau oleh pemerintah Kota Pontianak untuk disampaikan oleh masyarakat dengan lewat pesan berupa konten dari Kamis berpantun, Aspek penting dari konten Kamis berpantun ini yaitu meningkatkan edukasi masyarakat terhadap informasi dan himbuan yang telah disampaikan oleh Diskominfo Kota Pontianak melalui akun Instagram resminya Diskominfo Kota Pontianak, dengan cara menggunakan teknik berpantun ini agar meningkatkan interaksi pada masyarakat Kota Pontianak dengan penyampaian pesan yang jelas dan efektif kepada masyarakat melalui akun Instagram diskominfo Kota Pontianak.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas komunikasi kepada masyarakat, Diskominfo Kota Pontianak menggunakan strategi yang inovatif melalui penggunaan konten Kamis berpantun. Konten berpantun tersebut dianggap sebagai sarana yang berpotensi untuk menerapkan komunikasi melalui strategi konten, dengan tujuan utama agar pesan yang terkandung dalam konten Kamis berpantun dapat disampaikan secara lebih efektif kepada masyarakat. Dengan fokus pada peningkatan interaksi,

konten kamis berpantun diarahkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat terkait dengan informasi-informasi melalui konten yang akan disampaikan oleh Diskominfo Kota Pontianak. Dengan memanfaatkan platform media sosial Instagram sebagai sarana utama untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat diskominfo Kota Pontianak menghadirkan konten kamis berpantun, melalui konten ini menciptakan keterlibatan kepada masyarakat sehingga pesan-pesan yang disampaikan oleh Diskominfo Kota Pontianak menjadi mudah dipahami bagi masyarakat Kota Pontianak. Hal ini Diskominfo Kota Pontianak bisa terus mengembangkan konten kamis berpantun ini agar tetap relevan dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat Kota Pontianak.

Diskominfo Kota Pontianak mempunyai beberapa media sosial seperti Youtube, Website dan salah satunya Instagram untuk menyebarkan informasi yang akan di unggah. Akun Instagram yang dimiliki Diskominfo Kota Pontianak ini mempunyai *followers* sebanyak 10.000 dan *following* sebanyak 286. Akun Instagram Diskominfo Kota Pontianak ini berisi konten seputar Kota Pontianak dan juga akun Instagram Kota Pontianak ini mempunyai konten reguler yaitu Info Selintas, Tahukah Kamu, KoRABUasi, Kamis Berpantun, JuTec, Sabtu Begini dan Minggu Begitu. yang Selanjut dari akun Youtube diskominfo Kota Pontianak mempunyai subscriber sebanyak 1,94 rb, Akun Youtube Diskominfo Kota Pontianak ini membuat konten seputar kegiatan yang diadakan oleh Pemkot Kota Pontianak. Diskominfo Kota Pontianak sendiri mempunyai peran penting untuk membantu masyarakat serta membantu Wali Kota Pontianak dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugas mereka sebagai instansi pemerintahan daerah Kota Pontianak.



**Gambar 1. 1 Profil Akun Instagram Diskominfo Kota Pontianak**



**Gambar 1. 2 Profil Youtube Diskominfo Kota Pontianak**

Dilansir dari *Official Website* Diskominfo Kota Pontianak (2023), Diskominfo Kota Pontianak adalah bagian dari instansi yang dimiliki daerah Kalimantan Barat dengan membantu untuk pelayanan kepada masyarakat dan juga membantu Walikota untuk melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang komunikasi, bidang informatika, bidang statistik dan bidang persandian dengan sesuai Peraturan Pemerintahan Nomor 18 Tahun 2016 tentang perangkat daerah dan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota.

Diskominfo Kota Pontianak menjadi salah satu instansi yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kalimantan Barat. Lembaga ini berperan penting dalam memberikan layanan kepada masyarakat serta mendukung Walikota dalam menjalankan urusan pemerintahan yang menjadi wewenang daerah. Selain itu, Diskominfo Kota Pontianak juga menjalankan tugas pembantuan dalam bidang statistik, informatika, komunikasi, serta persandian. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Nomor 18 Tahun 2016 tentang perangkat daerah dan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota.

Tujuan utama dari adanya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, akuntabel, transparan, serta bersih, dan menjamin adanya kualitas dan kepercayaan yang tinggi pada pelayanan publik. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) melakukan evaluasi terhadap SPBE guna melakukan penilaian sejauh mana instansi pemerintah telah mencapai target-target yang ditetapkan dalam sistem

tersebut. Penilaian terhadap SPBE menghasilkan indeks yang diperoleh secara bertahap, yang mana pemutakhiran terus-menerus dilakukan melalui proses peningkatan hasil dan melibatkan pertumbuhan populasi dalam implementasinya, Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjamin kemajuan yang berkelanjutan dalam penerapan SPBE. Evaluasi SPBE dilakukan secara berkala dan berkelanjutan untuk memastikan pertumbuhan penerapan SPBE pada instansi pemerintah. Indeks Penerapan E-Government paling tertinggi di Kalimantan yaitu dari Diskominfo Kota Palangkaraya dengan melihat penggunaan media sosial Instagram yang tertinggi di Kalimantan dengan angka 24,9 ribu *followers*. Metode ini untuk mengukur sejauh mana pemerintah daerah menerapkan konsep *e-Government* dalam pelayanan dan komunikasi dengan masyarakat. Diskominfo Kota Palangka Raya menggunakan media sosial, seperti Instagram, sebagai salah satu sarana untuk berkomunikasi dengan masyarakat secara digital. Dengan mengukur indeks penerapan *e-Government* dari aktivitas mereka di media sosial, Diskominfo Kota Palangka Raya dapat mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi komunikasi digital mereka dalam menyampaikan informasi dan layanan kepada masyarakat.

Instansi	Provinsi	Indeks	Predikat
Pemerintah Kab. Sumedang	Jawa Barat	3,84	Sangat Baik
Pemerintah Kota Surakarta	Jawa Tengah	3,73	Sangat Baik
Pemerintah Kota Surabaya	Jawa Timur	3,69	Sangat Baik
Pemerintah Kota Denpasar	Bali	3,68	Sangat Baik
Pemerintah Kota Bandung	Jawa Barat	3,61	Sangat Baik
Pemerintah Kab. Polewali Mandar	Sulawesi Barat	3,58	Sangat Baik
Pemerintah Kab. Pesisir Selatan	Sumatera Barat	3,48	Baik
Pemerintah Kab. Kebumen	Jawa Tengah	3,44	Baik
Pemerintah Kab. Sukoharjo	Jawa Tengah	3,42	Baik
Pemerintah Kota Depok	Jawa Barat	3,42	Baik

**Gambar 1. 3 Tabel Peringkat 10 Besar Pemerintah Kota dan Kabupaten**

Sumber : Website SIAP SPBE (Diakses 25 November 2023)

Berdasarkan data tabel Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) 3 daerah yang mempunyai indeks nilai tertinggi pada tahun 2022 yaitu :

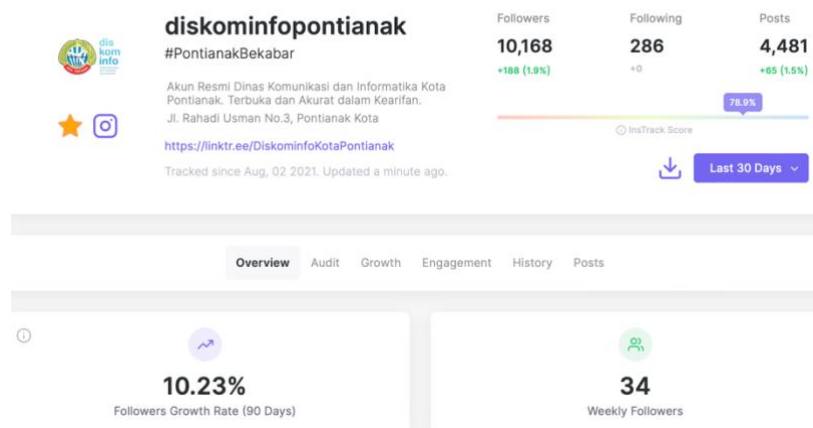
- a) Kabupaten Sumedang dengan indeks nilai SPBE 3,84, menjadi yang tertinggi diantara kabupaten/kota di Indonesia
- b) Kota Surakarta dengan indeks nilai SPBE 3,73
- c) Kota Surabaya dengan indeks nilai SPBE 3,69

Evaluasi SPBE pada tahun 2022 menunjukkan beberapa instansi pemerintah berhasil meraih nilai tertinggi. Evaluasi SPBE pada tahun 2022 dilakukan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

<b>Tingkat <i>engagement</i> Instagram dari tiga akun di daerah dan kabupaten SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) tertinggi di Indonesia</b>		
<b>Kota dan Kabupaten</b>	<b>Akun Instagram</b>	<b>Tingkat <i>engagement</i></b>
Sumedang	@diskominfosanditiksumedang	0.74%.
Surakarta	@diskominfoosp_surakarta	10.59%
Surabaya	@sapawargasby	0.57%,

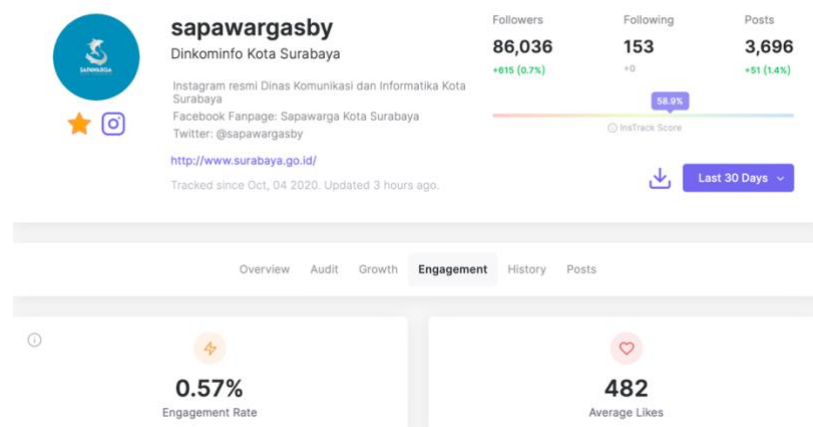
**Table 1. 1 Tingkat *Engagement* Instagram tiga daerah dan kabupaten SPBE Tertinnggi di Indonesia dengan Tools Intrack**

Akun Instagram yang dimiliki oleh @diskominfoPontianak memiliki tingkat keterlibatan followers sebanyak 10.168 ribu. Meskipun Kota Pontianak memiliki tingkat (SBPE) Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang rendah dibandingkan dengan tiga daerah lain yang memiliki indeks SPBE tertinggi di Indonesia, namun dalam hal keterlibatan media sosial, Kota Pontianak menunjukkan tingkat keterlibatan yang dapat bersaing dengan Kota Surabaya.



**Gambar 1. 4 Engagement Akun Instagram Diskominfo Kota Pontianak**

Sumber : Website Tools Intrack (Tahun 2023)



**Gambar 1. 5 Engagement Akun Instagram Diskominfo Kota Surabaya**

Sumber : Website Tools Intrac.app (Tahun 2023)

Secara keseluruhan, perbedaan tingkat engagement antara ketiga akun *Instagram* yang dimiliki oleh @diskominfosanditiksumedang, @diskominfoosp\_surakarta, dan @sapawargasby menunjukkan bahwa pendekatan yang sukses terhadap media sosial dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk strategi konten, waktu posting, dan cara berinteraksi dengan pengikut. Walaupun dari ketiga daerah mempunyai nilai index SPBE yang tinggi di Indonesia, dibandingkan dengan Kota Pontianak yang mempunyai nilai index SPBE yang rendah, namun dalam media sosial *Instagram* yang dimiliki diskominfo Kota Pontianak @diskominfoPontianak bisa bersaing dengan akun *Instagram* yang dimiliki @sapawargasby.

Penelitian dengan tema serupa telah dilakukan oleh Muhammad Kevin Gibraldi, yang berjudul "Strategi Komunikasi Persuasif Konten Ajakan Ber Ziswaf Pada Akun Instagram @DD.Lampung" Penelitian ini memfokuskan pada konten ajakan berzakat serta wakaf (ziswaf) pada akun Instagram @DD.Lampung. Pendekatan yang digunakan yakni kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, serta wawancara. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni guna melakukan pengembangan strategi komunikasi persuasif melalui konten-konten di akun Instagram @DD.Lampung, terutama yang berisi informasi tentang keutamaan dan hadits terkait berzakat. Selain itu, Dompot Dhuafa berupaya menyajikan konten yang mengandung pesan perumpamaan, sehingga pesan tersebut dapat tersirat namun tetap penuh makna.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Alfian Romadhoni, Hanny Hafiar, Kokom Komariah dengan judul "Pengelolaan Instagram @Humas\_Jabar Oleh Bagian Humas Pemerintahan Provinsi Jawa Barat". Objek penelitian adalah akun instagram humas jabar dengan mengelola media sosial Instagram @Humas\_Jabar yang meliputi proses *engage, manage, optimize, dan share*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik mengumpulkan data dengan cara studi pustaka, observasi, serta wawancara. Penelitian ini mempunyai tujuan dalam meningkatkan interaksi dan keterlibatan dengan masyarakat, Humas Jabar telah menerapkan strategi komunikasi dua arah yang proaktif. Langkah ini tidak hanya melibatkan masyarakat dalam dialog, tetapi juga memberikan mereka ruang untuk menyampaikan kritik dan saran. Saluran khusus telah disediakan untuk masyarakat guna memberikan masukan konstruktif, sehingga membangun suatu atmosfer partisipatif yang inklusif. Selain itu, Humas Jabar secara konsisten mengunggah konten-konten yang terkait dengan pemerintahan dan kemasyarakatan, memberikan informasi yang relevan dan mendalam. Pemilihan platform Instagram sebagai media utama komunikasi ini didasari oleh hasil Audit komunikasi, yang merupakan hasil kolaborasi dengan Ogilvy, untuk memastikan penyebaran pesan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan serta minat masyarakat. Dengan demikian, pemilihan Instagram sebagai saluran komunikasi menjadi langkah strategis dalam membangun hubungan yang lebih erat dan transparan dengan masyarakat.

Penelitian ini berfokus pada Diskominfo Kota Pontianak guna mengeksplorasi strategi konten yang diimplementasikan pada konten Kamis Berpantun di akun Instagram. Penulis menjadikan Diskominfo Kota Pontianak sebagai subjek penelitian untuk mengidentifikasi pendekatan komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan pesan melalui platform media sosial tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui paradigma konstruktivisme yang memunyai tujuan untuk mengetahui. Melalui teknik pengumpulan data serta wawancara. Kebermanfaat penelitian ini sebagai referensi untuk instansi maupun praktisi humas dalam menerapkan komunikasi persuasif. Fokus dari permasalahan dari topik ini, ingin mendalami bagaimana strategi yang digunakan oleh Diskominfo Kota Pontianak dalam membuat konten kamis berpantun agar masyarakat yang menerima konten tersebut bisa paham dari konten kamis berpantun yang dibuat oleh Diskominfo Kota Pontianak.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Dari adanya latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui:

- a. Bagaimana strategi konten yang digunakan konten Kamis Berpantun untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat
- b. Untuk mengetahui tingkat interaksi pada masyarakat terhadap konten kamis berpantun di media sosial Instagram @diskominfoPontianak

## **1.3 Pertanyaan Peneliti**

- a. Apa alasan diskominfo Pontianak memilih konten kamis berpantun di akun Instagram?
- b. Bagaimana proses penyusunan konten kamis berpantun di akun Instagram Diskominfo Kota Pontianak?



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

- **Manfaat Akademis**

- a. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bidang ilmu komunikasi mengenai strategi konten dan *awareness* terhadap masyarakat Kota Pontianak terhadap konten kamis berpantun yang dibuat Diskominfo Kota Pontianak.

- **Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi di penelitian selanjutnya dan juga menambah wawasan serta berharap mampu memberikan adanya manfaat terhadap masyarakat luas, serta memberikan strategi konten bagi instansi untuk mengembangkan serta memaksimalkan digitalisasi dari konten kamis berpantun di media sosial Instagram untuk membagikan informasi bagi masyarakat di Kota Pontianak.

### 1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

JENIS KEGIATAN	2023			2024					
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	April	Mei	Juni	Juli
Menentukan topik, judul dan objek penelitian									
Proses penyusunan BAB I									
Proses penyusunan BAB II									
Proses penyusunan BAB III									
Desk Evaluation									
Penyusunan BAB IV-V									
Pendaftaran Sidang Skripsi									
Sidang Skripsi									

Sumber: Olahan Data Penulis (2024)

Table 1. 2 Waktu Penelitian